

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada AJB Bumiputera Syariah di Jl. Tumenggung Suryo No. 143 B Malang dan AXA *Financial Indonesia* Cabang Malang di Jl. Panglima Sudirman Ka. 24 Malang. Dipilihnya lokasi ini dikarenakan AJB Bumiputera 1912 merupakan perusahaan asuransi jiwa nasional milik bangsa Indonesia yang pertama juga tertua, dan kebetulan sekarang sudah mempunyai cabang unit syariah. Sedangkan AXA *Financial Indonesia* adalah perusahaan asing asal Perancis yang didirikan pada tahun 1816. Dengan kata lain AXA telah berpengalaman dalam dunia bisnis asuransi selama 191 tahun dan melayani lebih dari 51,5 juta nasabah di lebih dari 60 negara di 5 benua. AXA merupakan grup asuransi terbesar di dunia (Fortune 500, edisi Juli 2005) dan juga termasuk urutan ke 15 perusahaan global terbesar di dunia (Fortune 500, edisi Agustus 2007).

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan komparatif. Menurut (Moleong, 2002: 6), mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau

penelitian yang didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata atau gambaran holistik. Penelitian kualitatif dapat pula disebut sebagai serangkaian kegiatan atau proses menjaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya (*natural*) mengenai suatu masalah dalam aspek tertentu dan dari objek tertentu pula (Sukidin, 2005: 23-24).

Sedangkan penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Dalam penelitian komparatif, sampel, tempat, dan waktu yang diteliti adalah berbeda (Sugiono, 1999: 11).

Dari paparan di atas, peneliti mencoba menjelaskan bahwa dalam penelitian ini tidak membuat dan menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai mekanisme pengelolaan dana asuransi jiwa khusus pendidikan yang terdapat pada AJB Bumiputera 1912 Syariah Malang dan AXA *Financial Indonesia* Cabang Malang.

3.3 Data dan Jenis Data

Data merupakan bentuk-bentuk ungkapan, kata-kata, angka, simbol, dan apa saja yang memberikan makna, yang memerlukan proses lebih lanjut. Oleh sebab itu, perlu disampaikan wujud data apa yang akan diperlukan. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden atau informan, ini bisa didapatkan dengan melakukan wawancara secara mendalam. Data primer

secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan mekanisme pengelolaan dana, mulai pembayaran premi sampai dengan realisasi klaim.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dengan tidak secara langsung dan hanya melalui media perantara. Data ini diperoleh dari pihak intern perusahaan atau lembaga, misalkan dokumentasi perusahaan yang berupa laporan dana premi, brosur-brosur, ilustrasi pembayaran program asuransi pendidikan serta referensi lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, dapat berbentuk wawancara individu ataupun melalui telepon. Metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada pihak yang terkait dan data dapat dikumpulkan melalui pertanyaan langsung sehingga diperoleh data. Wawancara dilakukan terhadap bagian ahli sesuai dengan data yang diperlukan.

Dalam pelaksanaannya penulis mewawancarai pihak-pihak yang mengetahui dengan jelas terkait judul penelitian ini. Hasil wawancara ini digunakan peneliti dalam menjelaskan bagaimana mekanisme pengelolaan dana asuransi jiwa khususnya asuransi pendidikan pada kedua lembaga asuransi tersebut.

2. Observasi

Ketika peneliti mengumpulkan data, untuk tujuan penelitian ilmiah, kadang-kadang ia perlu memperhatikan sendiri berbagai fenomena, atau kadang-kadang menggunakan pengamatan orang lain. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu”. Adapun observasi ilmiah adalah “perhatian terfokus pada gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya (Garayibah, 1981: 33 dalam Emzir 2010: 38).

Metode observasi ini dimaksud untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan untuk melengkapi penulisan yang dilakukan sehingga dalam hal ini lembaga tidak memberikan data fiktif mengenai kondisi pada saat itu. Dengan cara ini diharapkan data yang didapat sesuai dengan sesungguhnya. Dalam hal ini peneliti meninjau langsung lokasi penelitian untuk melihat secara langsung kondisi dan keadaan di lapangan.

3. Dokumentasi

Di samping observasi dan wawancara, para peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian (Emzir, 2010: 61). Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang perusahaan meliputi sejarah serta profil perusahaan dan data lain terkait mekanisme pengelolaan dana asuransi jiwa khususnya asuransi pendidikan.

Metode dokumenter adalah merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai catatan atau arsip penting. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pengelolaan dana asuransi pendidikan.

3.5 Model Analisis Data

Menganalisis data maksudnya adalah menetapkan tahap-tahap, langkah-langkah kegiatan terhadap data yang sedang dan sudah dikumpulkan, dengan tujuan untuk menarik kesimpulan. Pada prinsipnya analisis data merupakan sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pengumpulan data atau informasi berlangsung, sampai pada penarikan kesimpulan berupa konsep atau antar konsep (Hamidi, 2010: 96-97).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan penyajian data-data. Yang selanjutnya akan dianalisis dengan cara memberikan penjelasan agar dapat dibaca serta

diinterpretasikan, sehingga akan dapat menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya.

Peneliti mengumpulkan data primer dan data sekunder mengenai pengelolaan dana dari instansi pada saat penelitian berlangsung, setelah itu peneliti mengolah data tersebut dan menyesuaikan hasil penelitian dengan teori yang peneliti digunakan.

Menurut (Emzir, 2010: 3) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Dalam penarikan mereka untuk pemahaman, peneliti kualitatif tidak mereduksi halaman demi halaman dari narasi dan data lain ke dalam simbol-simbol numerik. Mereka mencoba menganalisis data dengan segala kekayaannya sedapat dan sedekat mungkin dengan bentuk rekaman dan transkripnya.